



Kasus Enam Terduga Pungli Dilimpahkan ke Inspektorat

Negara (Bali Post) -

Kasus enam terduga pungli yang bertugas di Pos Pemeriksaan KTP, Pelabuhan Gilimanuk, Senin (2/4) kemarin dilimpahkan ke Inspektorat Jembrana. Enam pelaku yang tiga di antaranya merupakan oknum Satpol PP dan tiga oknum petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) ini selanjutnya dilakukan pemeriksaan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Inspektorat Jembrana.

Dari pengamatan kemarin, pelimpahan berlangsung secara tertutup di ruangan Kepala Inspektorat Jembrana Ni Wayan Koriani yang juga Sekretariat Satgas Saber Pungli. Selain keenam terduga pungli, juga didampingi sejumlah petugas lain dalam satu regu. Polisi juga menyebarkan berita acara pemeriksaan (BAP) dugaan pungli serta sejumlah barang bukti, di antaranya uang senilai Rp 490 ribu berikut buku pelanggaran dan daftar absen.

Saat ditemui, Koriani mengatakan setelah pelimpahan tersebut jajarannya melakukan pemeriksaan. Sejumlah barang bukti juga diterima seperti sejumlah uang dan buku pelanggaran serta KTP masing-masing. "Ya kami terima pelimpahannya tadi dari dua petugas polisi dari Polres. Selanjutnya kita proses pemerik-

saan," katanya. Ia menjelaskan kasus seperti ini merupakan kesekian kalinya terjadi di Pos Pemeriksaan KTP.

Menurutnya, ke depan hal ini akan menjadi perhatian serta evaluasi terkait pemeriksaan kependudukan di pintu masuk Bali. Salah satunya dengan menarik pegawai, baik PNS maupun kontrak di Pelabuhan Gilimanuk. Terkait pemeriksaan seperti apa, juga akan dilakukan seperti sebelum-sebelumnya. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS, apabila memang terbukti bersalah, sanksi paling berat adalah pemberhentian. Sanksi itu akan diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan.

Sementara itu, sejumlah pelaku mengaku tidak mengetahui dan membantah melakukan pungli. I Gusti Putu Ngu-

rah S mengungkapkan saat dilakukan penggerebekan, dirinya sedang di ruangan pos pemeriksaan bersama rekannya, I Putu Eka AW. Ketika ada pelanggaran, baru ada petugas dari luar (ruangan) yang membawa masuk untuk diperiksa. Saat digeledah, pegawai di Dinas Dukcapil itu mengaku tidak ada uang.

Ia tidak mengetahui kalau di petugas lain di luar ruangan ada ditemukan uang. Menurutnya, pada Sabtu malam itu, dari 14 petugas yang semestinya absen, baru 12 orang. Dua petugas dari unsur kepolisian dan TNI, tidak masuk. Dari 14 orang yang semestinya ikut berjaga itu di antaranya dari unsur Disdukcapil, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Linmas, Bekang Kodam Udayana, Koramil Melaya, Kodim 1617/ Jembrana, Subdenpom dan Kepolisian.

Diberitakan sebelumnya, Tim Saber Pungli, Sabtu (31/3) malam menangkap enam orang terduga pungli di Pos Pemeriksaan KTP.

Dari penyelidikan tim saber, selain enam pelaku juga diamankan barang bukti uang Rp 490 ribu yang diduga hasil pungli. (kmb26)



Ni Wayan Koriani

Bali Post/olo

Edisi : Selasa, 3 April 2018

Hal : 10